

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 September 2024

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Sep-24	30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	20,289,499	18,512,728	18,576,764	20,998,407	19,971,358
2	Modal Inti (Tier 1)	460,358	473,173	18,576,764	20,998,407	19,971,358
3	Total Modal	20,749,857	18,985,901	19,063,380	21,629,212	20,585,504
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	77,373,178	79,084,607	71,414,748	82,661,131	80,819,334
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	26.22%	23.41%	23.22%	25.40%	24.71%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.22%	23.41%	23.22%	25.40%	24.71%
7	Rasio Total Modal (%)	26.81%	24.01%	23.83%	26.17%	25.47%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.81%	14.01%	13.83%	16.17%	15.47%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	133,857,096	131,709,813	130,028,314	135,349,556	120,633,004
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.16%	14.06%	14.29%	15.51%	16.56%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.16%	14.06%	14.29%	15.51%	16.56%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.80%	14.39%	14.24%	17.33%	16.97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.80%	14.39%	14.24%	17.33%	16.97%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	43,721,033	45,238,360	39,082,967	35,437,092	39,755,975
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	21,313,797	23,870,455	24,185,152	23,074,493	24,721,864
17	LCR (%)	205%	190%	162%	154%	161%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79,342,426	77,842,801	79,261,713	78,664,086	73,729,830
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	62,045,377	64,835,866	66,799,235	67,641,732	66,666,288
20	NSFR (%)	128%	120%	119%	116%	111%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 September 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp1.764 milyar dibandingkan dengan 30 Juni 2024, hal ini terutama karena keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami peningkatan sebesar Rp921 milyar, selain itu laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar Rp769 milyar.

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM) posisi September 2024 sebesar 26,81% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 12,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 2,80% dibandingkan dengan posisi Juni 2024 yang sebesar 24,01%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal sebesar Rp1,76 triliun bila dibandingkan dengan Juni 2024.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

Kelebihan Modal Inti Utama untuk Pemenuhan Buffer sebesar 14,31%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi September 2024 sebesar 205,13% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi September 2024 sebesar 205,13% mengalami peningkatan sebesar 15,61% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2024 sebesar 189,52%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp1,52 triliun.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp2,18 triliun.
- Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp379,73 miliar.

High Quality Liquid Asset (HQLA)

High Quality Liquid Asset (HQLA) posisi September 2024 sebesar 43,72 triliun mengalami penurunan sebesar Rp1,52 triliun dibandingkan posisi Juni 2024 sebesar Rp45,24 triliun. Penurunan HQLA ini disebabkan oleh:

- Penurunan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp1,33 triliun.
- Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp75,68 miliar, dan
- Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp258,10 miliar.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi September 2024 sebesar Rp21,31 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,56 triliun dibandingkan posisi Juni 2024 sebesar Rp23,87 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp2,18 triliun dan peningkatan Cash Inflow sebesar Rp379,73 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Penurunan DPK FI sebesar Rp1,57 triliun (setelah pembobotan); dan
 - Penurunan DPK Non-FI sebesar Rp464,95 miliar (setelah pembobotan).

- Cash Inflow

- Peningkatan Kupon Bond Korporasi sebesar Rp159,27 miliar; dan
- Peningkatan Interbank Placing sebesar Rp132,32 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2024 sebesar 127,88% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan

Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. NSFR Bank Mega posisi September 2024 sebesar 127,88% meningkat sebesar 7,82% dibandingkan posisi Juni 2024 sebesar 120,06%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp1,50 triliun.
- Penurunan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp2,79 triliun.